

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kondisi perekonomian yang tidak menentu, perubahan yang cepat, dan persaingan yang semakin ketat antar perusahaan menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Apabila perusahaan tidak tanggap dan cermat dalam menanggapi hal tersebut, maka kemungkinan terburuk dapat terjadi, bukan laba yang diperoleh tetapi rugi bahkan bisa jadi kebangkrutan perusahaan. Sehingga sangat diperlukan informasi yang tepat dan akurat sebagai media dalam pengambilan keputusan serta analisis yang tepat untuk menanggapi hal tersebut.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting dalam memperoleh informasi sehubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan. Tujuan dilakukannya analisis terhadap laporan keuangan adalah untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan yang bersangkutan serta untuk menilai efisiensi dan profitabilitas operasi.

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai, tidak hanya untuk mencari laba namun juga berusaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Dalam mencapai tujuan tersebut, tidak sedikit pihak manajemen yang menerapkan praktik yang tidak sehat dalam pengambilan keputusan baik secara operasional atau dalam metode akuntansi yang berpengaruh pada peningkatan kinerja suatu perusahaan (Anastasia dan I Gde, 2014).

Kinerja perusahaan dapat tercermin dalam informasi yang disajikan pada laporan keuangan, yakni dalam laporan posisi keuangan ataupun dalam laporan laba rugi perusahaan komprehensif. Analisis laporan keuangan berguna untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat dipergunakan (Muslich, dalam Rahim, 2012).

Kinerja perusahaan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2013). Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis prestasi operasi perusahaan. Hasil analisis yang diperoleh merupakan alat yang dijadikan ukuran kinerja perusahaan. Ukuran yang seringkali dipergunakan adalah rasio atau indeks yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan (Husnan, 2012).

Laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan dalam menjalankan usaha. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut. Sebab laba perusahaan dapat mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan. Namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik karena perusahaan sering menghadapi masalah dan tantangan yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. Kinerja diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi dalam penelitian ini menggunakan rasio

*Return on Assets* (ROA). ROA sering disebut juga dengan ROI (*Return on Investment*). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja dan efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

Ditengah persaingan usaha maupun bisnis yang semakin ketat dan global ini, perusahaan perlu memperlihatkan kinerja baik atautkah buruk yang ada dalam perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja khususnya dibidang keuangan, perusahaan dapat menentukan strategi bersaing melawan pesaing-pesaingnya. Apabila kinerjanya baik maka dapat di manfaatkan seoptimal mungkin jika kinerjanya buruk dapat ditekan seminimal mungkin. Diantara analisis yang selalu digunakan untuk mengukur kinerja dalam suatu perusahaan khususnya dibidang keuangan adalah analisis rasio likuiditas, dengan analisis ini perusahaan dapat mengevaluasi keadaan pada masa lalu dan sekarang, dievaluasi dan dianalisa sehingga dapat diketahui kinerjanya. Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas dan solvabilitas.

Likuiditas adalah rasio yang memperhatikan hubungan kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya terhadap kewajiban lancarnya (Weston & Brigham, 2012). Apabila jumlah aktiva lancar terlalu kecil maka akan menimbulkan illikuid, sedangkan apabila jumlah aktiva lancar terlalu besar akan berakibat timbulnya dana yang menganggur (*idle cash*), semua ini berpengaruh kepada jalannya operasi perusahaan. Dalam likuiditas terdiri atas *current ratio* (CR), *cash ratio* (CASH) dan *quick ratio* (QR). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan adalah *current rasio* (CR).

*Current Ratio* atau rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014:134). Apabila tingkat likuiditas baik, perusahaan akan efektif dalam menghasilkan laba yang menunjukkan kinerja perusahaan meningkat sehingga para investor percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. Apabila aktiva lancarnya melebihi hutang lancarnya, maka dapat diperkirakan bahwa pada suatu ketika dilakukan likuiditas, aktiva lancar terdapat cukup kas ataupun yang dapat dikonversikan menjadi uang kas di dalam waktu singkat, sehingga dapat memenuhi kewajibannya.

Subramanyam (2012:112), selain masalah tersebut diatas perusahaan juga dihadapkan pada masalah penentuan sumber dana. Pemenuhan sumber dana juga bisa didapat dari intern perusahaan, yaitu dengan penarikan modal melalui penjualan saham atau dari laba ditahan perusahaan. Dan dari eksternal perusahaan, bisa melalui peminjaman dari kreditur, yaitu : bank atau lembaga non bank. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya kinerja perusahaan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Dimaksudkan bahwa solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutangnya. Rasio solvabilitas terdiri dari *debt to assets ratio* (DAR), *debt to equity*

*ratio* (DER), *long term debt to equity ratio* (LTDER), *time interest earned*, dan *fixed charge coverage* (FCC) (Kasmir, 2012:123). Dari indikator di dalam rasio solvabilitas tersebut, dimana *debt to assets ratio* (DAR) menjadi indikator dalam menunjukkan tingkat solvabilitas (Syafri 2012:303).

Dari permasalahan tersebut, maka penulis memilih judul untuk skripsi yaitu **“PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PT.ELPO INDONESIA)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia ?
2. Apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia ?
3. Diantara variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia.
2. Untuk menganalisis apakah rasio likuiditas dan rasio solvabilitas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia.

3. Untuk menganalisis diantara variabel rasio likuiditas dan rasio solvabilitas manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja perusahaan pada PT.Elpo Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya :

1. Aspek Akademis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan pengetahuan ilmu ekonomi, khususnya dalam bidang akuntansi sebagai bahan rujukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap kinerja perusahaan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan untuk memperdalam pengetahuan tentang rasio likuiditas dan rasio solvabilitas serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh oleh penulis selama mengikuti kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya.
2. Aspek Praktis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai tolak ukur bagi perusahaan lain untuk menilai apakah perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dibidang yang sama.